

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT. Daya Anugrah Mandiri merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan perawatan sepeda motor serta suku cadang Honda yang didirikan pada tahun 2002. Namun sebelumnya awal mulanya PT. Daya Anugrah Mandiri yang didirikan oleh Raphael Adi Rachmat bergerak di bidang jasa pengiriman dan angkutan pada tahun 1948. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1970 pemilik mendirikan PD. Matras yang bergerak dalam bidang penjualan dan perawatan sepeda motor serta suku cadang. Pada tahun 1972 PD Matras diahlihan pada PD.Daya sampai pada tahun 1984 PD.Daya menjadi Perseroan Terbatas Dengan Nama PT.Daya Adira Mustika, pada bulan Mei tahun 2002 PT.Daya Adira Mustika dipisahkan dengan fokus retail yaitu PT. Daya Anugrah Mandiri.

Kegiatan pengelolaan barang di PT. Daya Anugrah Mandiri akan berangsur dari tahun ke tahun, Pengelolaan ini akan mencakup berbagai suku cadang motor Honda. Dalam wawancara dengan Bu Nia selaku Kepala inventori menjelaskan dari mulai pengadaan hingga pengeluaran barang.

Kepala Inventori menjelaskan dalam proses pertama yaitu pengadaan dalam pengadaan suku cadang tidak ada jadwal yang pasti baik 1 bulan 1kali atau lebih dari 1 kali dalam 1 bulan dikarenakan tidak menggunakan metode tertentu hanya melihat stok yang menipis, proses kedua dalam penyimpanan digunakan metode First In First Out (FIFO) sehingga suku cadang yang pertama masuk maka itu yang keluar pertama, dan dalam proses terakhir yaitu pengeluaran dalam pengeluaran pertama-tama harus ada permintaan pengeluaran ke gudang setelah melakukan pengeluaran gudang memberikan sesuai dengan permintaan tersebut. Dalam kegiatan pengadaan suku cadang motor kepala inventori menjelaskan bahwa dalam melakukan pengadaan mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan, apabila kekurangan menjadi terhambat proses penjualan tentunya suku cadang tidak ada di tempat maka pelanggan diharuskan indent atau pindah ke

tempat yang tersedia suku cadang tersebut, dan apabila kelebihan suku cadang motor maka akan menjadi dead stok atau stok mati dikarenakan suku cadang motor itu sendiri terdapat versi yang baru dan apabila yang lama akan menjadi dead stok dan juga akan mempengaruhi kualitas sparepart, dikarenakan dalam menentukan jumlah pengadaan masih dilakukan berdasarkan intuisi berdasarkan penjualan sebelumnya.

Berdasarkan data pada 082322MBK8LN9(ASS1-MATIC-FEDERAL NEW) bulan Januari tahun 2020 terdapat kekurangan jumlah persediaan dengan stok penjualan melebihi stok persediaan, dengan adanya penjualan yang tidak menentu dan jumlah persediaan yang dirasa tidak terlalu tepat dapat menyebabkan kelebihan dan kekurangan dalam penyimpanan barang yang disimpan

Dan Kepala inventori juga menjelaskan pada setiap 1 tahun sekali pihak pusat mengadakan stock opname untuk mengecek barang yang ada di setiap cabang PT. Daya Anugrah Mandiri. Kepala inventori menjelaskan bahwa pada saat monitoring suku cadang motor Honda kadang kala mengalami kelebihan dan kekurangan dalam pembuatan laporan hasil monitoring suku cadang motor Honda yang nantinya hasil laporan akan dilaporkan ke pihak pusat PT. Daya Anugrah Mandiri. Kepala inventori juga menjelaskan pada saat terjadi kesalahan dalam monitoring terutama pada pengeluaran dari gudang seringkali terjadi kekurangan jumlah suku cadang yang telah dilaporkan ke pihak pusat maka pihak cabang harus mengganti rugi biaya kekurangan suku cadang motor tersebut dan apabila terdapat kelebihan maka tidak akan menjadi laba cabang itu sendiri.. Untuk menyelesaikan permasalahan diatas dalam kegiatan penentuan jumlah suku cadang motor untuk persediaan menggunakan metode Reorder Point yang dapat menentukan jumlah persediaan minimum suku cadang motor untuk dilakukan pembelian terhadap supplier , metode Single Exponential Smoothing untuk menentukan peramalan pembelian suku cadang motor ke supplier, dan barcode atau scanner sebagai penghubung antara barang fisik dengan laporan digital sehingga akan mengurangi kesalahan input barang fisik ke laporan berbentuk digital.

Berdasarkan Masalah yang ada maka dibutuhkan suatu sistem dalam pengelolaan suku cadang motor Honda agar menghasilkan suatu pengelolaan yang

terkelola dengan baik dan juga memudahkan setiap karyawan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Maka peneliti bermaksud membuat sistem informasi manajemen inventori untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di PT. Daya Anugrah Mandiri, sehingga peneliti mengambil judul “ SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORI SUKU CADANG MOTOR DI PT. DAYA ANUGRAH MANDIRI CABANG MUKO MUKO KOTA BENGKULU”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka masalah yang timbul adalah :

1. Kepala inventori cabang kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan suku cadang motor Honda pada periode berikutnya.
2. Kepala inventori kesulitan dalam memonitoring jumlah suku cadang motor Honda dari Gudang.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen inventori pada PT. Daya Anugrah Mandiri. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem yang dibangun adalah :

1. Kepala inventori cabang kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan suku cadang motor Honda pada periode berikutnya.
2. Kepala inventori kesulitan dalam memonitoring jumlah suku cadang motor Honda dari Gudang.

### **3. Batasan Masalah**

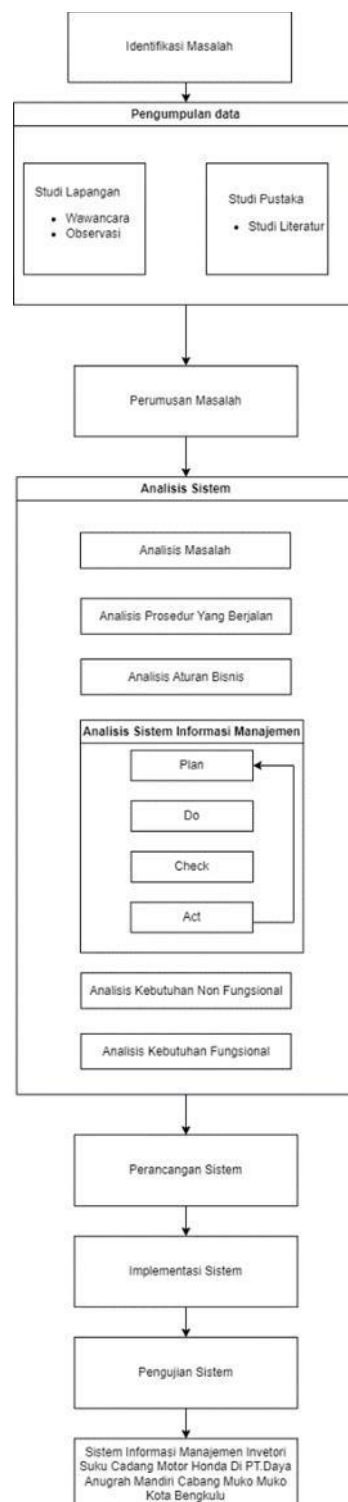
Dalam pembangunan sistem informasi manajemen inventori ini dibuat batasan masalah sebagai:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data persediaan sparepart, nama dan jenis sparepart, supplier, data penjualan sparepart, data stok opname 2019, dan data indent suku cadang motor.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari laporan inventory dari bulan Januari 2019 sampai dengan desember 2021.

3. Metode yang digunakan untuk melakukan peramalan adalah metode peramalan Single Exponential Smoothing.
4. Dalam menentukan minimum persediaan suku cadang motor untuk dilakukan pemesanan ke supplier adalah metode Reorder Point.
5. Sistem yang dibangun berbasis web dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*.
6. Model SIM yang digunakan adalah PDCA (Plan, Do, Check, Act)

#### **4. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang digunakan pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Pada PT. Daya Anugrah Mandiri dapat dilihat. Untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dibutuhkan metode penelitian sebagai sarannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan suatu masalah dengan cara mencari tahu dan menggambarkan suatu keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang dilakukan. Dapat berupa orang, data, Lembaga, dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Metodologi Penelitian**

Adapun penjelasan dari setiap tahapan yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah adalah tahap awal yang dilakukan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang ada pada sistem pengelolaan suku cadang motor Honda di PT. Daya Anugrah Mandiri.

### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dapat membantu dalam penelitian sistem informasi manajemen pengadaan di PT. Daya Anugrah Mandiri. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala Inventori yaitu Ibu Nia. Wawancara dilakukan secara tatap muka via daring dan juga menggunakan media seperti WhatsApp.

#### b. Observasi

Observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

#### c. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku karya ilmiah, dan jurnal yang berkaitan erat dengan materi pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

### 3. Perumusan Masalah

Pada tahap ini merumuskan masalah yang terjadi di PT. Daya Anugrah Mandiri.

### 4. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Berikut merupakan analisis yang dilakukan:

#### a. Analisis Masalah

Pada tahapan ini akan melakukan analisis masalah yang ada pada perusahaan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi literatur.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem pengadaan yang sedang berjalan pada PT. Daya Anugrah Mandiri.

c. Analisis Aturan Bisnis

yaitu analisis prosedur kegiatan dalam pengadaan suku cadang motor Honda di PT. Daya Anugrah Mandiri.

d. Analisis Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Pada PT. Daya Anugrah Mandiri

Analisis sistem informasi manajemen pengadaan pada PT. Daya Anugrah Mandiri merupakan analisis dari sistem yang akan dibangun. Pada analisis ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Plan, Tahapan ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah untuk merencanakan langkah yang perlu dilakukan dalam mencari solusi.
2. Do, Pada tahapan ini peneliti menerapkan rencana-rencana serta menguji solusi yang telah dibuat sebelumnya. Pada penelitian ini solusi tersebut menggunakan metode Safety Stock, dan metode Single Exponential Smoothing.
3. Check, Pada tahapan ini penulis memeriksa hasil dari perbaikan sebelumnya, apabila masalah dapat teratasi maka tahap proses bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap Action.
4. Act, Pada tahapan ini peneliti mengambil tindakan yang seperlunya terhadap rencana yang telah dibuat.

e. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Pada tahap ini dilakukan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis kebutuhan non-fungsional memiliki beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis pengguna.

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini dilakukan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun. Analisis kebutuhan

fungsional memiliki beberapa tahapan, yaitu analisis basis data, kamus data ERD, *diagram konteks*, *data flow diagram*, spesifikasi proses, dan kamus data DFD.

#### 5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Perancangan sistem memiliki beberapa tahapan, yaitu perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, perancangan jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

#### 6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang sebelumnya akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun tahapan-tahapan dari implementasi sistem yaitu implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi basis data, dan implementasi antarmuka.

#### 7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem untuk memastikan semua fungsi telah sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Pengujian sistem memiliki dua tahapan yaitu pengujian *blackbox* dan pengujian penerimaan pengguna akhir.

### 5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjabaran mengenai perusahaan seperti sejarah, logo, struktur organisasi, dan *job description* serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan, serta hal-hal yang berguna untuk melakukan analisis permasalahan penelitian.



### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan fungsional. Pada proses perancangan sistem meliputi perancangan data, perancangan antar muka dan jaringan semantik.

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas implementasi dari tahapan analisis dan perancangan sistem ke dalam perangkat lunak. Serta melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan sistem yang dibangun serta saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem selanjutnya.